

AUGUST 2019

SPRING OF LIFE

SLICE OF LIFE FROM EASTSPRING INVESTMENTS

JAKARTA AIR POLLUTION - THE SILENT KILLER

Akhir-akhir ini saya sering melihat postingan rekan-rekan saya terkait dengan kondisi polusi udara di Jakarta yang kian memburuk. Beberapa berita bahkan menunjukkan kondisi ini merupakan kondisi terparah dan dikategorikan sebagai kondisi yang sangat tidak sehat. Lebih parahnya, Jakarta berada di peringkat pertama terkait kota dengan polusi udara tertinggi di dunia menurut Data AirVisual. Terus terang bagi saya sebagai warga Jakarta, hal ini cukup menjadi perhatian dan semakin memprihatinkan. Dilansir dari situs AirVisual, Selasa (30/07/2019) pukul 07.00 WIB, Air Quality Index (AQI) Jakarta berada di angka 216.

MENAKAR POLUSI UDARA

AQI (*Air Quality Index*) merupakan indeks yang menggambarkan tingkat keparahan kualitas udara di suatu daerah. AQI dihitung berdasarkan enam jenis polutan utama, seperti PM 2,5, PM 10, karbon monoksida, asam belerang, nitrogen dioksida, dan ozon permukaan tanah.

Rentang nilai dari AQI adalah 0 sampai 500. Makin tinggi nilainya menunjukkan makin tinggi tingkat polusi udara di wilayah tersebut. Skor 0-5 berarti kualitas udara bagus, 51-100 berarti moderat, 101-150 tidak sehat bagi orang yang sensitif, 151-200 tidak sehat, 201-203 sangat tidak sehat, dan 301-500 ke atas berarti berbahaya.

AQI 216 di DKI Jakarta berarti kualitas udara di Ibu Kota sangat tidak sehat (*very unhealthy*). AirVisual merekomendasikan orang-orang mengurangi aktivitas di luar ruangan. Setiap orang perlu mengenakan masker polusi. Ventilasi tidak dianjurkan. Pemurni udara perlu dinyalakan bila udara dalam ruangan tidak sehat.

Setelah Jakarta, Tashkent (Uzbekistan) menempati posisi kedua terparah, diikuti Dubai (United Arab Emirates), Tehran (Iran), dan Johannesburg (South Africa).

PM2.5 µg/m3	AQI US
0.0 -12.0	GOOD
12.1 - 35.4	MODERATE
35.5 - 55.4	UNHEALTHY FOR SENSITIVE GROUPS
55.5 - 150.4	UNHEALTHY
150.5 - 250.4	VERY UNHEALTHY
250.5 - 500.4	HAZARDOUS





Disisi lainnya, negara-negara tetangga seperti Singapura, Bangkok (Thailand), Melbourne (Australia) justru memiliki kualitas udara yang baik-baik saja.



JAKARTA OH JAKARTA

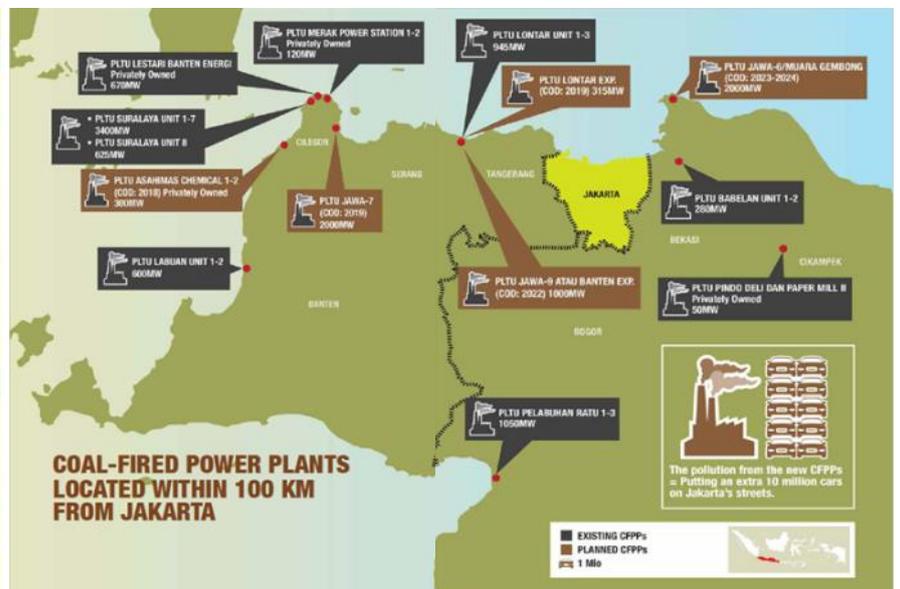
Wacana ini sebenarnya sudah diperingatkan melalui tulisan Greenpeace, pada October 2017 dengan judul *Jakarta's Silent Killer: How the City's Dangerous Levels of Air Pollution are About to Get Even Worst*. Jakarta telah mengalami tingkat polusi udara yang berbahaya, yang berasal dari lalu lintas, emisi perumahan dan pembangkit listrik tenaga batu bara. Jarang sekali kualitas udara memenuhi standar yang ditetapkan oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO).

Coba bayangkan ketika kita menatap langit, jarang langit terlihat awan jernih seperti di Eropa atau negara tetangga dan bahkan gedung-gedung dengan jarak tertentu menjadi buram dalam sepenglihatan mata. Belum lagi kondisi ini diperparah dengan adanya musim kemarau berkepanjangan dan pelebaran jalur pedestrian/pejalan kaki dan perbaikan trotoar yang dilakukan oleh Pemprov Jakarta.

Banyak dari warga selalu menyalahkan kemacetan lalu lintas sebagai sumber polutan, namun bukan hanya itu, sebenarnya ada pembangkit listrik tenaga bakar batu bara yang mengitari Jakarta juga turut berkontribusi. Ada pembangkit listrik tenaga batu bara (CFPP) di Jawa, dan dua pembangkit listrik tenaga panas (TPP) di dalam kota ini, di TPP Muara Karang dan TPP Tanjung Priok. Polusi dari pabrik-pabrik ini membuat udara di Jabodetabek semakin berbahaya.

Tabel 1. Pembangkit Listrik Tenaga Batu bara yang Berlokasi dalam 100 km dari Jakarta

COAL-FIRED POWER PLANTS	CAPACITY	LOCATION
Existing CFPPs		
CFPP Suralaya Unit 1-7	3400MW	Banten
CFPP Suralaya Unit 8	625MW	Banten
CFPP Labuan Unit 1-2	600MW	Banten
CFPP Lontar Unit 1-3	945MW	Banten
CFPP Babelan Unit 1-2	280MW	Cikarang, Bekasi
CFPP Pelabuhan Ratu 1-3	1050MW	West Java
CFPP Lestari Banten Energi - Privately Owned	670MW	Banten
CFPP Merak Power Station 1-2 - Privately Owned	120MW	Banten
CFPP Pindo Deli and Paper Mill II - Privately Owned	50MW	Bekasi
Planned CFPPs		
CFPP Jawa-7 (COD: 2019)	2000MW	Banten
CFPP Lontar Exp. (COD: 2019)	315MW	Banten
CFPP Jawa-9 or Banten Exp. (COD: 2022)	1000MW	Banten
CFPP Jawa-6 or Muara Gembong (COD: 2023-2024)	2000MW	Bekasi
CFPP Asahimas Chemical 1-2 (COD: 2018) - Privately Owned	300MW	Cilegon, Banten

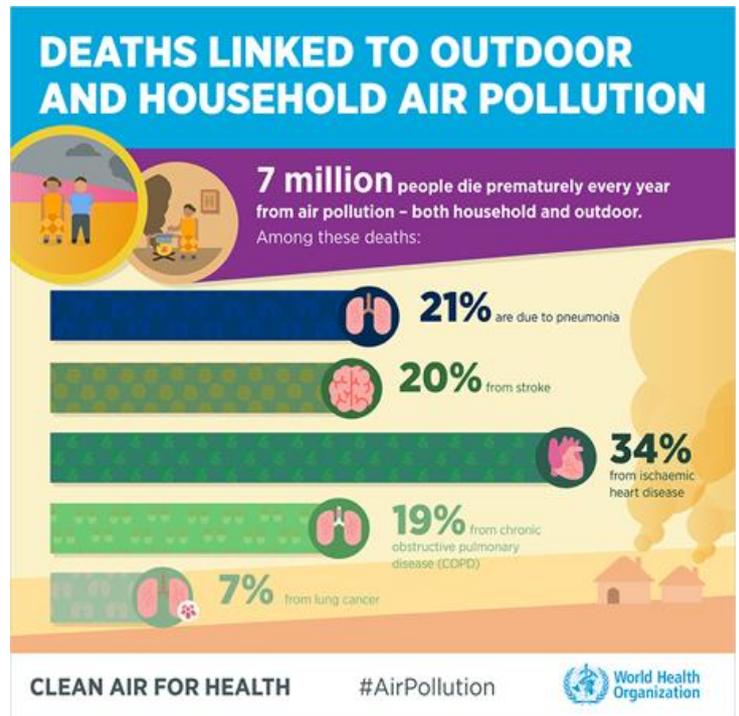


Sumber: RUPTL 2017-2026, www.coalswarm.org

Pemerintah sedang mengusulkan empat pembangkit listrik tenaga batu bara di wilayah ini (7 unit), untuk menambah delapan pembangkit yang ada (22 unit). Satu pabrik yang ada akan diperluas. Jika rencana ini berlanjut, Jabodetabek akan dikelilingi oleh pembangkit listrik, yang akan mencekik kota dan 30 juta penduduknya. Sementara China menutup pembangkit listrik tenaga batu bara di sekitar Beijing untuk menurunkan tingkat polusi udara yang berbahaya, Indonesia justru melakukan yang sebaliknya. Jabodetabek dapat melihat lebih banyak pembangkit listrik tenaga batu bara baru yang akan dibangun dalam jarak 100 kilometer dari Jakarta.

Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Universitas Indonesia menemukan bahwa sekitar 60 persen penduduk Jakarta menderita masalah pernapasan terkait dengan kualitas udara yang buruk. Semua polutan berujung dengan peningkatan penyakit jantung dan paru-paru, dan masalah pernapasan pada anak-anak dan kelompok populasi rentan lainnya. Greenpeace menambahkan jika semua CFPP yang direncanakan di sekitar Jabodetabek mulai beroperasi, diperkirakan akan ada 10.680 kematian bayi prematur dan 2.820 kelahiran bayi dengan berat badan rendah setiap tahun karena polusi yang dihasilkan.

AIR POLLUTION INFOGRAPHICS BY WHO





WHO IS MOST IMPACTED BY AIR POLLUTION?

Children
Pneumonia is the leading cause of death in children under five years of age. Air pollution is a major risk factor.

Women
Women working in smoky kitchens are exposed to high levels of household air pollution.

Outdoor workers
People who work outdoors, such as street vendors and traffic officers, are affected by air pollution.

CLEAN AIR FOR HEALTH #AirPollution 

SOLUTIONS

IMPROVE DOMESTIC, INDUSTRY AND MUNICIPAL WASTE MANAGEMENT.

REDUCE AGRICULTURAL WASTE INCINERATION, FOREST FIRES AND CERTAIN AGRO-FORESTRY ACTIVITIES.

MAKE GREENER AND MORE COMPACT CITIES WITH ENERGY-EFFICIENT BUILDINGS.

PROVIDE UNIVERSAL ACCESS TO CLEAN, AFFORDABLE FUELS AND TECHNOLOGIES FOR COOKING, HEATING AND LIGHTING.

BUILD SAFE AND AFFORDABLE PUBLIC TRANSPORT SYSTEMS AND PEDESTRIAN- AND CYCLE-FRIENDLY NETWORKS.

INVEST IN ENERGY-EFFICIENT POWER GENERATION.

CLEAN AIR FOR HEALTH #AirPollution 

DAMPAK TERHADAP EKONOMI

Polusi udara bukan hanya berdampak pada kesehatan saja, lebih jauh lagi hal ini dapat berdampak pada ekonomi.

OECD, organisasi internasional yang mengurus tentang kerjasama dan pembangunan ekonomi pernah melakukan kajian pada tahun 2016 silam tentang dampak ekonomi dari polusi udara. Mereka menilai dampak kesehatan bakal menyebabkan kelesuan industri dan pertanian. Bagaimana bisa?

Bahaya kesehatan akibat polusi bisa terjadi kepada siapa saja, tapi yang berpotensi paling terkena dampaknya adalah mereka yang bekerja di tempat yang terpapar langsung oleh sumber polusi, misal, seperti pekerja pabrik, dan petani yang setiap hari menghirup udara kotor. Ketika mereka terpapar bahkan hingga terjangkit penyakit parah, produktivitas kerjanya suatu saat akan menurun secara drastis.

Hal itu tentu juga berdampak langsung terhadap keberlangsungan industri, mulai dari penurunan jumlah produksi, sampai penurunan kualitas produk.

Peningkatan penderita penyakit akibat polusi ini kemudian juga berdampak terhadap biaya jaminan kesehatan. Pemilik modal atau pemerintah yang bertanggung jawab terhadap kesehatan masyarakat harus menanggung beban pengobatan yang lebih besar.

Berdasarkan data OECD, biaya kesehatan secara global akibat polusi pada tahun 2015 mencapai USD 21 miliar. Jika permasalahan polusi tidak segera ditangani, beban biaya itu akan meningkat menjadi USD 176 miliar di tahun 2060.

Sektor pariwisata juga akan terganggu dengan adanya isu polusi ini, mungkin turis asing akan enggan untuk singgah jika mengetahui kondisi polusi udara yang terjadi.



DARI POLUSI KE INVESTASI

Kami dari Eastspring Investments Indonesia juga turut memperhatikan komponen ini dalam strategi investasi atau memilih saham/obligasi yang akan kami investasikan. Sejak tahun lalu kami sudah menerapkan analisis insiden ESG (*Environmental, Social and Governance*), dengan meningkatkan keterlibatan kami dengan perusahaan melalui proses Proxy Voting secara efisien. Kami memperhatikan risiko perubahan iklim/*climate change* (berkaitan dengan polusi) karena berkontribusi pada komponen E (Environment) and S (Social) dalam ESG.

Environmental	Social	Governance
Climate change	Human capital	Corporate governance
Natural resources	Product liability	Corporate behaviour
Pollution & waste	Stakeholder opposition	
Environmental opportunities	Social opportunities	

Perusahaan dengan profil ESG yang kuat akan diposisikan lebih baik untuk tantangan di masa depan dan mengalami lebih sedikit kasus penyuapan, korupsi, dan penipuan. Disisi lainnya, perusahaan-perusahaan dengan ESG skor rendah atau tidak ramah akan lingkungan akan menjadi pertimbangan tambahan untuk diinvestasikan. Metrik Risiko Karbon standar yang dipilih oleh Eastspring adalah Intensitas Karbon terhadap Penjualan = ton CO_{2e} / Penjualan (USD juta).

Industri yang paling bermasalah adalah perusahaan yang secara langsung membakar bahan bakar (semen, pembangkit listrik) dan proses intensif daya (peleburan). Sektor perbankan tidak ada emisi langsung, namun harus diperhatikan industri yang dibiayai setiap bank.

Selain itu juga kami menghitung rata-rata tertimbang ESG skor untuk masing-masing dana investasi yang kami kelola untuk melakukan perbandingan, analisa tambahan dan pelaporan. Kami memandang ESG sangat penting karena berhubungan langsung dengan sustainabilitas perusahaan tersebut ke depannya.

PENUTUP

Polusi udara di Jakarta yang berasal dari transportasi, kegiatan industri, dan pembangkit listrik tenaga batu bara kian semakin parah. Hal ini akan diperburuk jika CFPP/ pembangkit listrik tenaga batubara baru yang direncanakan mulai beroperasi dalam beberapa tahun mendatang. Polutan beracun secara diam-diam membunuh warga Jakarta dan menciptakan kerugian ekonomi yang besar karena dampaknya terhadap kesehatan manusia, dan berkurangnya produktivitas warga Jakarta yang menjadi sakit karena menghirup udara yang tercemar.

Namun, masalah polusi udara ini sebenarnya merupakan masalah kita bersama. Kita bisa kok mencegah dampak terburuk tersebut dengan memulainya dari diri sendiri misalnya dengan merubah gaya hidup. Bisa dimulai dengan melakukan hal-hal kecil misalnya menanam pohon di halaman rumah, tidak merokok di tempat umum dan menggunakan kendaraan umum/MRT & LRT saat hendak bekerja atau berpergian. Dari hal-hal kecil itu, kita bisa memberikan kontribusi besar bagi keberlangsungan lingkungan khususnya kesehatan udara di Jakarta.

**“Be a Part of the Solution,
not Part of the Pollution”**

Penulis,

Erik Agustinus Susanto
Head of Investment Specialist and Portfolio Manager

INFORMASI PENTING

Eastspring Investments Indonesia

Eastspring Investments adalah perusahaan manajer investasi bagian dari grup Prudential plc (UK) di Asia. Kami adalah salah satu dari perusahaan manajer investasi terbesar di Asia, beroperasi di 11 negara Asia dengan 3000 karyawan dan jumlah dana kelolaan sekitar USD 193 miliar per 31 Desember 2018. Eastspring Investments Indonesia adalah lembaga Manajer Investasi yang telah memiliki izin usaha, terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. Saat ini Eastspring Investments Indonesia adalah salah satu perusahaan manajer investasi terbesar di Indonesia dengan dana kelolaan lebih dari Rp 90,54 triliun per 28 Juni 2019. Didukung oleh para profesional yang handal dan berpengalaman di bidang manajemen investasi dan reksa dana, Eastspring Investments Indonesia berkomitmen penuh menyediakan layanan keuangan berkualitas untuk memenuhi beragam kebutuhan investasi Anda.



A member of Prudential plc (UK) 

Informasi lebih lanjut hubungi:

PT Eastspring Investments Indonesia

Prudential Tower Lantai 23

Jl. Jend. Sudirman Kav. 79, Jakarta 12910

Telepon: +(62 21) 2924 5555

Fax: +(62 21) 2924 5566

eastspring.co.id



Disclaimer

Dokumen ini hanya digunakan sebagai sumber informasi dan tidak diperbolehkan untuk diterbitkan, diedarkan, dicetak ulang, atau didistribusikan baik sebagian ataupun secara keseluruhan kepada pihak lain manapun tanpa persetujuan tertulis dari PT Eastspring Investments Indonesia. Isi dari dokumen ini tidak boleh ditafsirkan sebagai suatu bentuk penawaran atau permintaan untuk pembayaran, pembelian atau penjualan dari setiap jenis Efek yang disebutkan di dalam dokumen ini. Meskipun kami telah melakukan segala tindakan yang dibutuhkan untuk memastikan bahwa informasi yang ada dalam dokumen ini adalah tidak keliru ataupun tidak salah pada saat penerbitannya, kami tidak bisa menjamin keakuratan dan kelengkapan informasi dalam dokumen ini. Perubahan terhadap setiap pendapat dan perkiraan yang terdapat dalam dokumen ini dapat dilakukan kapanpun tanpa pemberitahuan tertulis terlebih dahulu. Para investor disarankan untuk meminta nasehat terlebih dahulu dari penasihat keuangannya sebelum berkomitmen melakukan investasi pada unit penyertaan dari setiap produk keuangan kami. PT Eastspring Investments Indonesia dan seluruh pihak terkait dan perusahaan terafiliasinya beserta seluruh direksi dan karyawannya, bisa mempunyai kepemilikan atas Efek yang disebutkan dalam dokumen ini dan bisa juga melakukan atau berencana untuk melakukan perdagangan dan pemberian jasa investasi kepada perusahaan-perusahaan yang Efeknya disebutkan dalam dokumen ini dan juga kepada pihak-pihak lainnya. Seluruh grafik dan gambar yang ditampilkan hanya digunakan untuk maksud ilustrasi. Kinerja masa lalu tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk kinerja masa depan. Seluruh prediksi, perkiraan, atau ramalan pada kondisi ekonomi, pasar modal atau kecenderungan ekonomi yang terjadi pada pasar tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk masa depan atau kemungkinan kinerja PT Eastspring Investments Indonesia atau setiap produk yang dikelola oleh PT Eastspring Investments Indonesia. Nilai dan setiap penghasilan yang dicatat sebagai imbal hasil dari investasi yang dilakukan, apabila ada, dapat mengalami penurunan ataupun kenaikan. Nilai dan setiap penghasilan yang dicatat sebagai imbal hasil dari investasi yang dilakukan, apabila ada, dapat mengalami penurunan ataupun kenaikan. Suatu investasi mengandung risiko investasi, termasuk kemungkinan hilangnya jumlah pokok investasi itu sendiri. PT Eastspring Investments Indonesia merupakan anak perusahaan yang dimiliki seluruhnya oleh Prudential plc yang berkedudukan di Inggris Raya sebagai pemegang saham teratas dalam struktur kepemilikan saham grup perusahaan. PT Eastspring Investments Indonesia dan Prudential plc UK tidak terafiliasi dalam bentuk apapun dengan Prudential Financial, Inc., yang memiliki kedudukan utama di Amerika Serikat.

Konten dokumen ini tidak dapat digunakan setelah melewati 3 (tiga) bulan persetujuan publikasi.